

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2025**

ABSTRAK

SALMA HAZAR AZZAHRA

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN DUKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PENCEGAHAN DIABETES MELITUS SEJAK DINI
(STUDI KASUS: SMAN 10 KOTA TASIKMALAYA)**

Diabetes melitus adalah penyakit tidak menular kronis yang terjadi karena tubuh tidak mampu memproduksi insulin dengan cukup. Di Puskesmas Mangkubumi, terdapat dua kasus diabetes melitus pada remaja usia 17 tahun yang menandakan DM mulai menyerang kelompok usia sekolah sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pencegahan sejak dini. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pengetahuan sikap dan dukungan teman sebaya terhadap praktik pencegahan diabetes melitus di SMAN 10 Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan pendekatan deskriptif analitik. Sampel berjumlah 317 responden yang dipilih menggunakan teknik *propotional stratified random sampling* dengan aplikasi *spin wheel* sebagai alat bantu. Data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap praktik pencegahan DM ($p = 0,142$; $\rho = 0,083$), terdapat hubungan antara sikap terhadap praktik pencegahan DM ($p = 0,003$; $\rho = 0,165$), terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya terhadap praktik pencegahan DM ($p = 0,000$; $\rho = 0,195$). Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap praktik pencegahan DM dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan dukungan teman sebaya terhadap praktik pencegahan DM. Untuk siswa-siswi disarankan meningkatkan kesadaran bahwa pola makan yang baik, mengurangi konsumsi yang manis, dan membentuk lingkungan pertemanan yang saling mendukung dalam menerapkan gaya hidup sehat, dan mampu saling memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan sehat.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Teman Sebaya, Praktik Pencegahan.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
HEALTH PROMOTION CONCERNS
2025**

ABSTRACT

SALMA HAZAR AZZAHRA

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PEER
SUPPORT TOWARDS EARLY DIABETES MELLITUS PREVENTION
(CASE STUDY: SMAN 10 TASIKMALAYA CITY)**

Diabetes mellitus is a chronic non-communicable disease that occurs when the body is unable to produce enough insulin. At the Mangkubumi Community Health Center, two cases of diabetes mellitus were found in 17-year-old adolescents, indicating that DM is beginning to affect the school-age group, requiring special attention in early prevention. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitude, and peer support regarding diabetes mellitus prevention practices at SMAN 10, Tasikmalaya City. This study employed a quantitative cross-sectional design and a descriptive analytical approach. A sample of 317 respondents was selected using proportional stratified random sampling with a spin wheel as a tool. Data were analyzed using the Spearman Rank test. The results showed no relationship between knowledge and diabetes prevention practices ($p = 0,142$; $\rho = 0,083$), a relationship between attitudes toward diabetes prevention practices ($p = 0.003$; $\rho = 0.165$), and a relationship between peer support and diabetes prevention practices ($p = 0,000$; $\rho = 0,195$). It was concluded that there was no significant relationship between knowledge and diabetes prevention practices, and there was a significant relationship between attitudes and peer support. Students are advised to increase awareness of good eating habits, reduce consumption of sweets, and form a supportive friendship environment in implementing a healthy lifestyle, and are able to provide a positive influence on healthy habits.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Knowledge, Attitude, Peer Support, Prevention Practices.*